



Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbasis Pendekatan *Deep Learning* dengan Strategi Kuis Berhadiah terhadap Pemahaman Konsep Keberagaman Sosial dan Budaya Kelas IV SDN Ketegan

Khilyatus Sholihah Rosyidatun Nisa*, Fakhrrur Rozy

Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo, Indonesia

Email: khilyanisa924@gmail.com*, Fakhrrurozy.pgisd@unusida.ac.id

Keywords:

Problem Based Learning Model; Deep Learning; Reward Quiz; Conceptual Understanding

ABSTRACT

This research was motivated by the low level of conceptual understanding among students in Social Studies, specifically concerning social and cultural diversity materials, which tend to be learned mechanically due to the dominance of one-way lecture methods and lack of contextual learning media. This research aims to identify the influence of the Problem Based Learning (PBL) model integrated with a deep learning approach and a reward quiz strategy on the conceptual understanding of social and cultural diversity among fourth-grade students at SDN Ketegan. This research is a quantitative study using pre-experimental methods with a One Group Pretest-Posttest Design. The population consisted of all fourth-grade students of SDN Ketegan in the even semester of the 2025/2026 academic year, with saturation sampling (total sampling) yielding 17 students as the sample. The data collection instrument consisted of 15 multiple-choice questions and 5 essay questions tested for validity and reliability ($\alpha = 0.746$). Data analysis used the Shapiro-Wilk normality test and Paired Samples T-Test via SPSS 26. Descriptive analysis results showed a significant increase in mean scores from 58.82 (pretest) to 88.94 (posttest). The hypothesis test results showed $t\text{-value} = 9.288 > t\text{-table} = 2.120$ and $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 < 0.05$, thus H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, there is a significant effect of implementing the Problem Based Learning model based on a deep learning approach with a reward quiz strategy on the conceptual understanding of social and cultural diversity in grade IV students of SDN Ketegan.

Kata Kunci:

Model Problem Based Learning; Deep Learning; Kuis Berhadiah; Pemahaman Konsep

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep peserta didik pada materi IPS, khususnya materi keberagaman sosial dan budaya yang cenderung dipelajari secara mekanis akibat dominasi metode ceramah satu arah dan minimnya media pembelajaran kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis pendekatan *deep learning* dengan strategi kuis berhadiah terhadap pemahaman konsep keberagaman sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN Ketegan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental desain One Group Pretest-Posttest*. Populasi adalah seluruh siswa kelas IV SDN Ketegan semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan teknik sampling jenuh (total sampling) sehingga diperoleh 17 peserta didik sebagai sampel. Instrumen berupa tes tertulis 15 butir soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya ($\alpha = 0,746$). Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis Paired Samples T-Test

dengan SPSS 26. Hasil analisis deskriptif menunjukkan peningkatan signifikan nilai rata-rata dari 58,82 (pretest) menjadi 88,94 (posttest). Hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} = 9,288 > t_{tabel} = 2,120$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Problem Based Learning* berbasis pendekatan *deep learning* dengan strategi kuis berhadiah terhadap pemahaman konsep keberagaman sosial dan budaya siswa kelas IV SDN Ketegan.

PENDAHULUAN

Pemahaman konsep keberagaman sosial dan budaya pada peserta didik sekolah dasar merupakan fondasi krusial dalam membentuk karakter inklusif dan mencegah timbulnya konflik sosial. Pendidikan yang mengedepankan aspek ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis mengenai perbedaan suku, agama, dan adat, tetapi secara fundamental berfungsi untuk menumbuhkan rasa saling menghargai serta membekali siswa dengan kompetensi toleransi dalam kehidupan (Arifin & Asfani, 2024). Implementasi pendidikan multikultural di tingkat dasar terbukti efektif dalam meningkatkan empati sosial dan mengurangi prasangka antar budaya (Miliyana et al., 2025), sekaligus menjadi strategi penting bagi pendidik untuk memastikan siswa memiliki identitas budaya yang kuat sekaligus mampu beradaptasi dengan masyarakat yang semakin kompleks (Hurulaynizarqa et al., 2025).

Kondisi pembelajaran IPS di kelas IV SDN Ketegan menunjukkan adanya tantangan dalam pencapaian pemahaman konsep yang mendalam. Berdasarkan observasi awal bulan Januari 2026, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah satu arah, pemanfaatan media pembelajaran terbatas, serta siswa cenderung pasif (Aflizah, Prastiwi et al., 2024). Rendahnya pemahaman ini juga disebabkan minimnya pemanfaatan media pembelajaran kontekstual sehingga siswa kesulitan memahami materi IPS secara bermakna (Ridwan et al., 2025). Sebagai solusi, penelitian ini mengimplementasikan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis pendekatan *deep learning* yang diintegrasikan dengan strategi kuis berhadiah melalui media *PowerPoint* interaktif dan *Response Cards*.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa, karena melalui model ini peserta didik dihadapkan pada permasalahan kontekstual yang mendorong mereka untuk mengeksplorasi, berdiskusi, merumuskan solusi, dan membangun pemahaman konsep secara aktif (Pasaribu & Hutagaol, 2025). Penerapan PBL terbukti efektif meningkatkan keterlibatan dan aktivitas belajar siswa (Paratiwi & Ramadhan, 2023) serta menunjukkan hasil positif pada pembelajaran tematik di sekolah dasar (Romli et al., 2025). Pendekatan *deep learning* dalam konteks pendidikan menekankan proses pemahaman materi secara mendalam melalui tiga dimensi inti: *meaningful learning*, *mindful learning*, dan *joyful learning* (Setiani et al., 2025). Strategi kuis berhadiah memanfaatkan kuis disertai

penghargaan (*reward*) sebagai pendorong motivasi belajar, mendorong antusiasme dan keterlibatan aktif peserta didik (Bintaratih & El-Yunusi, 2024).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait model PBL dan pendekatan *deep learning*. Firmansyah & Febrianto, (2025) mendapati kenaikan rata-rata hampir dua kali lipat pada siswa SD saat mengolaborasikan PBL dan *deep learning*. (Rosita & Puspitorini, 2025) melaporkan ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 67% menjadi 94% melalui kombinasi PBL dan kuis interaktif. (Royani et al., 2024) membuktikan efektivitas *deep learning* dalam peningkatan pemahaman IPS dari 45% menjadi 85%. (Zula et al., 2025) juga menemukan lompatan skor yang tajam antara *pretest* dan *posttest* setelah model PBL diimplementasikan secara terstruktur.

Sementara itu, penelitian tentang integrasi ketiga pendekatan (PBL, *deep learning*, dan kuis berhadiah) secara spesifik pada materi keberagaman sosial dan budaya di kelas IV SD masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian model PBL berbasis pendekatan *deep learning* dengan strategi kuis berhadiah yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman konsep keberagaman sosial dan budaya siswa kelas IV SD.

Urgensi integrasi ketiga pendekatan ini muncul karena pembelajaran abad ke-21 menuntut siswa tidak hanya memahami materi secara dangkal, tetapi juga berpikir kritis, reflektif, dan bermakna (Annawa et al., 2025). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis pendekatan *deep learning* dengan strategi kuis berhadiah terhadap pemahaman konsep keberagaman sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN Ketegan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan pendidikan IPS di sekolah dasar terkait integrasi model PBL, pendekatan *deep learning*, dan strategi kuis berhadiah dalam meningkatkan pemahaman konsep keberagaman sosial dan budaya. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan mendalam, bagi sekolah sebagai rekomendasi pengembangan kualitas pembelajaran IPS, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai rujukan untuk mengembangkan penelitian serupa pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental* dan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis dan empiris dalam mengukur hubungan antar variabel melalui data numerik dan analisis statistik (Siringoringo et al., 2024). Desain ini diterapkan karena penelitian mengukur perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol (Dewi et al., 2021). Dalam desain ini, peneliti memberikan tes awal (*pretest*), kemudian menerapkan perlakuan pembelajaran (X), dan selanjutnya melakukan tes akhir (*posttest*) untuk menganalisis perubahan skor (Zula et al., 2025).

Penelitian dilaksanakan di SDN Ketegan, Desa Ketegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, mulai bulan Januari hingga Juli 2026. Jadwal pelaksanaan penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian (Januari–Juli 2026)

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan judul proposal	Januari 2026
2	Penyusunan proposal skripsi	Januari – Februari 2026
3	Sidang dan perbaikan proposal skripsi	Maret 2026
4	Validasi instrumen kepada ahli materi	April 2026
5	Uji coba soal di kelas V	19 Mei 2026
6	Pengambilan data lapangan (Pretest, Treatment, Posttest)	20–22 Mei 2026
7	Pengolahan dan analisis data	Juni 2026
8	Penulisan skripsi dan sidang skripsi	Juni – Juli 2026
9	Perbaikan skripsi dan submit artikel	Juli 2026

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian (2026)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Ketegan semester genap tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* (total sampling) sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel, yaitu 17 siswa. Variabel bebas (X) adalah model PBL berbasis pendekatan *deep learning* dengan strategi kuis berhadiah, sedangkan variabel terikat (Y) adalah pemahaman konsep keberagaman sosial dan budaya siswa kelas IV.

Instrumen penelitian berupa tes tertulis pilihan ganda (15 butir soal) dan uraian (5 butir soal). Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh ahli materi (Ibu Hikmah Luqiyah Kartikasari, S.Pd., M.Pd.) dan diuji cobakan secara empiris kepada 18 siswa kelas V. Teknik analisis data meliputi: (1) uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*; (2) uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*; (3) uji normalitas *Shapiro-Wilk*; (4) uji hipotesis *Paired Samples T-Test*; dan (5) uji N-Gain untuk mengukur efektivitas peningkatan. Kriteria interpretasi validitas dan reliabilitas disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Validitas

Koefisien	Kriteria
$0,80 < r \leq 1,00$	Validitas Sangat Baik
$0,60 < r \leq 0,80$	Validitas Baik
$0,40 < r \leq 0,60$	Validitas Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Validitas Kurang
$0,00 < r \leq 0,20$	Validitas Jelek
$r \leq 0,00$	Tidak Valid

Sumber: Sugiyono (2019)

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Sugiyono (2019)

Rumus N-Gain yang digunakan adalah: $N\text{-Gain} = (\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}) / (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest})$. Hasil N-Gain dikategorikan: tinggi ($g > 0,70$), sedang ($0,30 \leq g \leq 0,70$), dan rendah ($g < 0,30$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam empat pertemuan selama semester genap 2025/2026 di SDN Ketegan. Pertemuan pertama (19 Mei 2026) dilakukan uji coba soal pada 18 siswa kelas V. Pertemuan kedua (20 Mei 2026) dilaksanakan *pretest* dan penerapan sintaks PBL pertemuan pertama dengan orientasi masalah melalui video animasi "Sebangsa Tak Sebahasa" yang menciptakan *mindful learning*. Pertemuan ketiga (21 Mei 2026) memperluas kedalaman materi melalui *PowerPoint* interaktif dan lembar kerja investigasi, dengan strategi kuis berhadiah untuk memperkuat *joyful learning*. Pertemuan keempat (22 Mei 2026) diakhiri dengan refleksi total, penyusunan rencana aksi, dan pelaksanaan *posttest*. Strategi kuis berhadiah diterapkan konsisten di setiap pertemuan sebagai stimulus motivasi dan penguatan pemahaman konsep, mencerminkan tiga pilar *deep learning*: *meaningful*, *mindful*, dan *joyful learning*.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* pada SPSS 26 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,468 ($N=18$, taraf signifikansi 5%). Hasil uji validitas soal pilihan ganda dan uraian disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,529	0,468	Valid
2	0,639	0,468	Valid
3	0,720	0,468	Valid
4	0,779	0,468	Valid
5	0,823	0,468	Valid
6	0,852	0,468	Valid
7	0,870	0,468	Valid
8	0,875	0,468	Valid
9	0,870	0,468	Valid
10	0,852	0,468	Valid
11	0,823	0,468	Valid
12	0,779	0,468	Valid
13	0,720	0,468	Valid

14	0,639	0,468	Valid
15	0,529	0,468	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2026)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Soal Uraian

No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,593	0,468	Valid
2	0,503	0,468	Valid
3	0,879	0,468	Valid
4	0,776	0,468	Valid
5	0,879	0,468	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil analisis, seluruh 20 butir soal (15 pilihan ganda + 5 uraian) dinyatakan valid dengan nilai $r^{hitung} > r^{tabel}$. Selanjutnya, 20 butir soal yang valid diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil disajikan pada Tabel 6 dan Tabel 7.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Cronbach's Alpha	N of Items
0,948	15

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2026)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Soal Uraian

Cronbach's Alpha	N of Items
0,746	5

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2026)

Nilai *Cronbach's Alpha* pilihan ganda (0,948) dan uraian (0,746) keduanya melampaui batas standar 0,60, sehingga instrumen tes dinyatakan reliabel dengan tingkat konsistensi tinggi. Hasil ini memastikan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian (Paramita dkk, 2021).

Hasil Analisis Data

Data nilai *pretest* dan *posttest* seluruh peserta didik disajikan pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas IV SDN Ketegan

No	Nama	Pretest	Posttest
1	MBR	64	88
2	MFAR	68	94
3	APAR	54	88
4	MSA	58	92
5	DAP	66	90
6	MFAH	64	94
7	NHS	62	86
8	MFARI	38	92
9	PGSR	82	84
10	MKA	52	88
11	AMS	68	86

12	VCR	66	84
13	APRM	62	90
14	MRI	36	86
15	MWAS	54	86
16	MWP	66	90
17	DPA	40	94

Sumber: Hasil penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 8, seluruh 17 peserta didik mengalami peningkatan nilai pemahaman konsep setelah diberikan tindakan. Untuk memastikan data berdistribusi normal, dilakukan uji *Shapiro-Wilk* dengan hasil disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Data	N	Sig.
<i>Pretest</i>	17	0,120
<i>Posttest</i>	17	0,145

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2026)

Nilai Sig. *pretest* (0,120) dan *posttest* (0,145) keduanya $> 0,05$, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Terpenuhi asumsi normalitas memberikan landasan metodologis untuk melanjutkan analisis menggunakan statistik parametrik *Paired Samples T-Test* (Siringoringo dkk, 2024).

Hasil uji *Paired Samples Statistics*, *Paired Samples Correlations*, dan *Paired Samples Test* disajikan pada Tabel 10, Tabel 11, dan Tabel 12.

Tabel 10. Hasil Uji Paired Samples Statistics

Data	N	Mean
<i>Pretest</i>	17	58,82
<i>Posttest</i>	17	88,94

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2026)

Tabel 11. Paired Samples Correlations

Data	N	Sig.
<i>Pretest & Posttest</i>	17	0,319

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2026)

Tabel 12. Hasil Uji Paired Samples Test

Data	t	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest & Posttest</i>	-9,288	0,000

Sumber: Hasil olah data SPSS 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 10, nilai rata-rata (*mean*) meningkat tajam dari 58,82 pada *pretest* menjadi 88,94 pada *posttest*. Tabel 11 menunjukkan nilai Sig. korelasi sebesar 0,319 ($> 0,05$), yang membuktikan bahwa peningkatan pemahaman konsep tidak dipengaruhi kemampuan awal siswa, melainkan murni akibat efektivitas intervensi. Tabel 12 menunjukkan nilai $|t^{\text{hitung}}| = 9,288 > t^{\text{tabel}} = 2,120$ dan Sig. (2-tailed) = 0,000 $<$

0,05. Sesuai kaidah pengujian parametrik berpasangan, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang membuktikan secara empiris terdapat pengaruh signifikan penerapan model PBL berbasis *deep learning* dengan strategi kuis berhadiah terhadap pemahaman konsep keberagaman sosial dan budaya siswa kelas IV SDN Ketegan.

Selanjutnya, hasil uji N-Gain disajikan pada Tabel 13 untuk mengukur derajat efektivitas peningkatan pemahaman konsep.

Tabel 13. Hasil Uji N-Gain

No	Nama	Pretest	Posttest	Nilai N-Gain	Kategori N-Gain
1	MBR	64	88	0,67	Sedang
2	MFAR	68	94	0,81	Tinggi
3	APAR	54	88	0,74	Tinggi
4	MSA	58	92	0,81	Tinggi
5	DAP	66	90	0,71	Tinggi
6	MFAH	64	94	0,83	Tinggi
7	NHS	62	86	0,63	Sedang
8	MFARI	38	92	0,87	Tinggi
9	PGSR	82	84	0,11	Rendah
10	MKA	52	88	0,75	Tinggi
11	AMS	68	86	0,56	Sedang
12	VCR	66	84	0,53	Sedang
13	APRM	62	90	0,74	Tinggi
14	MRI	36	86	0,78	Tinggi
15	MWAS	54	86	0,70	Sedang
16	MWP	66	90	0,71	Tinggi
17	DPA	40	94	0,90	Tinggi

Sumber: Hasil penelitian (2026)

Rata-rata nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,67 (67,06%) berada pada rentang 56%–75%, mengindikasikan efektivitas peningkatan pemahaman konsep dalam kategori cukup efektif. Capaian individual tertinggi mencapai N-Gain 0,90 (PGSR = 0,11; kategori rendah). Temuan ini mengonfirmasi bahwa integrasi model PBL berbasis *deep learning* cukup efektif dalam memberikan stimulasi peningkatan pemahaman konsep siswa.

Peningkatan yang signifikan ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Firmansyah & Febrianto (2025) mendapati kenaikan rata-rata hampir dua kali lipat pada siswa SD saat mengolaborasikan PBL dan *deep learning*. Rosita & Puspitorini (2025) melaporkan ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 67% menjadi 94% melalui kombinasi PBL dan kuis interaktif. Royani dkk (2024) membuktikan efektivitas *deep learning* dalam peningkatan pemahaman IPS dari 45% menjadi 85%. Zula dkk (2025) juga menemukan lompatan skor yang tajam antara *pretest* dan *posttest* setelah model PBL diimplementasikan secara terstruktur.

Penolakan H_0 dan penerimaan H_a dalam penelitian ini membuktikan bahwa perpaduan sintaks PBL yang dinamis, kedalaman makna *deep learning*, serta stimulus motivasional kuis berhadiah mampu mengubah pemahaman siswa dari ingatan mekanis

menjadi struktur pengetahuan yang fungsional (Jumrodah dkk, 2023). Siswa berhasil mencapai seluruh parameter indikator pemahaman konsep Taksonomi Bloom mulai dari memprediksi, mengklasifikasikan, memberikan contoh, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, hingga menjelaskan ulang materi keberagaman sosial budaya. Keberhasilan ini didorong kesesuaian antara model PBL berbasis *deep learning* dengan karakteristik psikologis siswa kelas IV yang berada pada fase operasional konkret, di mana penyajian masalah nyata dan kuis berhadiah berhasil mengeliminasi hambatan belajar terhadap konsep abstrak (Mewalo dkk, 2025).

Ketiadaan korelasi signifikan antara *pretest* dan *posttest* ($\text{Sig.} = 0,319 > 0,05$) menjadi temuan ilmiah yang sangat baik, membuktikan bahwa peningkatan pemahaman konsep murni terjadi akibat efektivitas intervensi, bukan karena modal kemampuan awal siswa. Hal ini memperkuat nilai ilmiah penelitian, bahwa model PBL berbasis *deep learning* dengan strategi kuis berhadiah mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa secara merata tanpa mendiskriminasi latar belakang kemampuan awal (Wibowo dkk, 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis pendekatan *deep learning* dengan strategi kuis berhadiah terbukti secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep keberagaman sosial dan budaya siswa kelas IV SDN Ketegan, yang tercermin dari kenaikan nilai rata-rata peserta didik dari 58,82 pada *pretest* menjadi 88,94 pada *posttest* dengan selisih 30,12 poin; hasil uji *Paired Samples T-Test* menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 9,288$ melampaui $t_{\text{tabel}} = 2,120$, disertai $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima; sedangkan uji N-Gain menghasilkan rata-rata skor 0,67 yang tergolong kategori cukup efektif, dengan seluruh 17 peserta didik (100%) mengalami peningkatan pemahaman konsep secara positif; integrasi PBL yang menyajikan masalah kontekstual, pendekatan *deep learning* yang menekankan *meaningful*, *mindful*, dan *joyful learning*, serta kuis berhadiah sebagai penguat motivasi ekstrinsik, telah berhasil mengubah pemahaman siswa dari ingatan mekanis menjadi struktur pengetahuan yang fungsional; berdasarkan temuan ini, disarankan kepada guru untuk menerapkan model PBL berorientasi *deep learning* dengan strategi kuis berhadiah sebagai stimulus motivasi pembelajaran, kepada siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta memanfaatkan strategi kuis berhadiah guna meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar, kepada sekolah untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi pedagogis guru melalui pelatihan dan penyediaan sarana yang memadai, serta kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas subjek penelitian pada skala sampel yang lebih besar atau mengombinasikan variabel terikat lain seperti berpikir kritis dan kreativitas siswa guna memperkaya khazanah keilmuan mengenai efektivitas model PBL dan *deep learning* dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

REFERENSI

- Aflizah, Prastiwi, D. P., Sundawa, D., & Muthaqin, D. I. (2024). Peran reward dan punishment dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 17 Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 103–113.
- Ahmad, F., Haryono, T., & Syarif, I. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(1), 34–45.
- Alfazuri, M. (2024). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi dan Disiplin Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 78–89.
- Annawa, M. R., Sari, P., & Hidayat, R. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Berpendekatan Deep Learning terhadap Higher Order Thinking Skills dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 45–58.
- Anwar, S., & Sodik, A. (2025). Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 23–36.
- Arifin, Z., & Asfani, K. (2024). Pendidikan Multikultural sebagai Landasan Pembentukan Karakter Inklusif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 101–115.
- Bintaratih, E., & El-Yunusi, M. (2024). Strategi Kuis Berhadiah dalam Meningkatkan Motivasi dan Antusiasme Belajar Siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 55–67.
- Darwis, M., Azis, F., & Nisa, R. (2024). Penggunaan Kuis sebagai Media Evaluasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 31(2), 90–102.
- Destiar, D., Pratama, A., & Wahyuni, S. (2025). Pengaruh Response Cards terhadap Keterlibatan Aktif Siswa dalam Pembelajaran Kelas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 42(1), 12–24.
- Dewi, P. K., Rahayu, T., & Santoso, B. (2021). Metode Pre-Eksperimental dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoritis dan Aplikasi. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 8(2), 67–79.
- Dulyapit, S., Sriwahyuni, E., & Anggraini, D. (2025). Konstruktivisme Kognitif dalam Pembelajaran Berbasis Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 33–47.
- Firmansyah, B., & Febrianto, A. (2025). Pengaruh Problem Based Learning dengan Pendekatan Deep Learning terhadap Pemahaman Siswa Kelas III Materi Tata Tertib di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2), 89–101.
- Jumrodah, S., Fathurrohman, M., & Istiqomah, R. (2023). Indikator Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika dan IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8(3), 156–169.
- Khairunnisa, A., Aini, N., & Rohmah, S. (2023). Metode Reward Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri 2 Banyukembar Watumalang Wonosobo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 78–91.
- Mewalo, D., Ariani, Y., & Supriadi, A. (2025). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Peningkatan Pemahaman dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(1), 44–57.
- Nadila, R., & Sukma, E. (2020). Konsep Dasar Problem Based Learning dalam Pendidikan Konstruktivisme. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 678–690.

- Nurul, F., Pratiwi, D., & Hidayah, N. (2025). Implementasi Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(1), 12–25.
- Paramita, A., Wahyudi, T., & Hartini, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Akademia.
- Ridwan, A., Fauzi, R., & Mulyadi, B. (2025). Analisis Rendahnya Pemahaman Konsep IPS akibat Dominasi Metode Ceramah di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPS*, 19(1), 34–47.
- Romli, M., Isnaini, F., & Rahmat, A. (2025). Efektivitas Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 15(1), 23–36.
- Rosita, D., & Puspitorini, R. (2025). Efektivitas Model Problem Based Learning dengan Kuis Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(3), 112–124.
- Royani, R., Saputra, A., & Nurhidayah, T. (2024). Model Pembelajaran Deep Learning untuk Meningkatkan Pemahaman IPS di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SD Global Garuda Nusantara. *Jurnal Pendidikan Sosial Dasar*, 6(2), 89–102.
- Siringoringo, H., Manurung, P., & Tampubolon, R. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Ilmu Pendidikan: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wibowo, A., Setiawan, D., & Rahmawati, F. (2025). Penerapan Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 11(1), 56–69.
- Widyastuti, R., & Airlanda, G. S. (2021). Sintaks dan Implementasi Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1010–1023.
- Wiseza, A., & Ibermarza, B. (2025). Efektivitas Deep Learning dalam Membantu Siswa Mengaitkan Pengetahuan dengan Konteks Nyata melalui Proses Reflektif. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 8(1), 34–46.
- Zula, M., Prasetyo, A., & Fitriana, R. (2025). Efektivitas Model Problem Based Learning dalam Penguatan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas 5 SDN 1 Mlati. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 78–91.